

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian struktur populasi ternak kerbau di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi ternak kerbau di Kecamatan Patamuan adalah 490 ekor yang terdiri dari 20 ekor anak jantan (4,08%), 56 ekor anak betina (11,43%), 40 ekor jantan muda (8,16%), 58 ekor betina muda (11,84%), 103 ekor jantan dewasa (21,02%) dan 213 ekor betina dewasa (43,47%). Jumlah populasi aktual (N_a) ternak kerbau di Kecamatan Patamuan adalah 316 ekor. Jumlah populasi efektif (N_e) ternak kerbau di Kecamatan Patamuan yaitu 278 ekor. *Sex ratio* ternak kerbau di Kecamatan Patamuan senilai 1 : 2 (163 : 327). Nilai NI sebanyak 67 ekor atau sebesar 13,67% dari total populasi, nilai input 24,49%, nilai output 10,20% Persentase kelahiran 35,68% dari populasi induk dan kematian 1,83% dari total populasi. Kecamatan patamuan merupakan daerah potensi bibit dan pengembangan ternak kerbau.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan agar pemerintah memberikan edukasi mengenai sistem reproduksi, melakukan seleksi ternak jantan produktif, melaksanakan program IB, mengurangi populasi ternak jantan atau menambah populasi betina produktif agar perbandingan antara ternak jantan dan betina ideal. Mengadakan penyuluhan dan pemantauan secara berkala mengenai sistem pemeliharaan ternak dan pencegahan penyakit, memperhatikan penanganan induk kerbau dan anak baru lahir untuk menekan angka kematian dan kehilangan kerbau di Kecamatan Patamuan, Padang Pariaman.